



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era reformasi menuntut perlunya pembaharuan sistem perencanaan pembangunan secara nasional. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan yang kini telah dijabarkan lebih lanjut ke dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 39 dan No. 40 Tahun 2006. Sistem perencanaan ini diharapkan dapat mengkoordinasikan seluruh upaya pembangunan yang dilaksanakan oleh berbagai pelaku pembangunan sehingga menghasilkan sinergi yang optimal dalam mewujudkan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia. (setneg.go.id;2007)

Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia pun mengalami peningkatan sejak tahun 2004. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat pada tahun 2009 terdapat 151,537 perusahaan konstruksi yang tersebar dari Nanggroe Aceh Darussalam hingga Papua. Sektor-sektor konstruksi Indonesia pun sangat beragam dan salah satunya adalah sektor perumahan hunian dan bangunan komersial yang terus berkembang terutama di kota-kota besar di Indonesia. Hal ini terlihat dengan semakin banyak hunian-hunian milik swasta maupun pemerintah yang bermunculan serta gedung-gedung yang menjulang tinggi dan juga pusat-pusat perbelanjaan yang semakin menjamur terutama di ibukota.

Saat ini dapat dilihat pembangunan sektor perumahan bertumbuh dengan sangat pesat. Seperti yang dilansir dari situs *property* no 1 di Indonesia (rumah123.com;2012) bahwa sektor residensial mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu mencapai 26% disegmentasi menengah atas dan 21% di kelas menengah.

Seperti yang dituturkan oleh Menteri Perumahan Rakyat (Menpera) Djan Faridz dalam (Indonesia.go.id;2012) saat memberikan sambutan pada kegiatan Peringatan Hari Perumahan Nasional (Hapernas) Tahun 2012 di Kantor Kemenpera, Jakarta, 3 Oktober 2012 mengatakan bahwa program perumahan dan kawasan permukiman berperan penting dalam sistem perekonomian nasional terkait dengan *multiplier effect* yang dapat diciptakan, baik terhadap penciptaan lapangan kerja maupun terhadap pendapatan nasional yang ditimbulkan oleh setiap investasi yang dilakukan di sektor perumahan.

Melihat pada paparan sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan konstruksi memiliki peluang yang besar namun perlu kita ketahui bahwa perusahaan konstruksi merupakan salah satu jenis perusahaan dengan kompleksitas yang tinggi. Kompleksitas dalam perusahaan konstruksi seperti dalam hal perputaran dana dan transaksi-transaksi yang nilainya cukup besar tentunya harus mempertimbangkan sistem akuntansi. Kegiatan dasar dalam sistem akuntansi antara lain yaitu mengidentifikasi dan melakukan pencatatan data yang bersifat keuangan serta tanggal kejadian untuk kepentingan proses akuntansi.

Pada perusahaan yang mengelola kas dengan menerapkan sistem bukti pengeluaran/*voucher*, semua pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan cek, termasuk pengeluaran untuk pembentukan dan penggantian dana kas kecil. Pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan pada umumnya meliputi pengeluaran untuk pembayaran hutang, dan pembayaran beban operasional. Pada perusahaan yang menyetorkan semua dana / uang yang diterimanya ke bank, pembayaran pada umumnya dilakukan dengan menggunakan giro/cek sebagai bentuk pengawasan terhadap kas yang dikeluarkan (jogjabelajar.org;2012).

Berdasarkan kondisi-kondisi yang telah penulis jabarkan yaitu mengenai peluang perusahaan konstruksi serta pentingnya sistem akuntansi berkaitan pada

identifikasi dan pencatatan pengeluaran perusahaan konstruksi, maka hal inilah yang menjadi dasar dan tolak ukur mengapa penulis tertarik memilih PT Suryabangun Indoperkasa (selanjutnya disebut SBIP) khususnya di departemen *Accounting* untuk melakukan praktek kerja magang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan praktek kerja magang adalah memahami dunia kerja pada *accounting department* dalam industry konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat aplikasi dari setiap teori-teori yang telah dipelajari pada proses perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung. Dengan melakukan praktek kerja magang akan menjadi persiapan bagi penulis untuk terjun ke dalam dunia kerja. Selain itu penelitian ini bertujuan juga untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengeluaran perusahaan dari tiap-tiap proyek PT Suryabangun Indoperkasa
2. Mengetahui bagaimana proses pembayaran kepada *supplier* SBIP

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Kegiatan pelaksanaan praktek kerja magang ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Periode Kerja Magang : 2 Juli 2012 - 7 September 2012
2. Jam kerja magang : Senin – Jumat 09.00 – 17.00 WIB
Sabtu 09.00 – 12.00 WIB
3. Hari kerja : Senin – Sabtu
4. Tempat : PT Suryabangun Indoperkasa
(Ruko Gajah Mada 2073, Cyberpark, Lippo Karawaci, Tangerang)
5. Penempatan : *Accounting Department*

Prosedur kerja magang ini dimulai dengan beberapa proses yaitu :

- a. Pengisian formulir pengajuan kerja magang
- b. Pembuatan surat kerja magang
- c. Pemberian surat kerja magang ke perusahaan tempat praktek kerja magang
- d. Pemberian surat konfirmasi mengenai persetujuan magang dari perusahaan
- e. *Briefing* mengenai deskripsi pekerjaan yang akan dilakukan selama kerja magang
- f. Pelaksanaan kerja magang
- g. Pengisian dokumen yang berhubungan dengan kerja magang yaitu : kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, formulir laporan kerja magang.
- h. Penyusunan laporan kerja magang setelah kerja magang selesai
- i. Sidang kerja magang

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “Identifikasi dan Pencatatan Pengeluaran PT Suryabangun Indoperkasa” yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjabarkan hal-hal yang melatar belakangi pelaksanaan kerja magang, maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang gambaran umum dari perusahaan mulai dari sejarah perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini dan praktek kerja

magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang pelaksanaan kerja magang yang berisikan kedudukan dan koordinasi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, tugas - tugas yang dikerjakan penulis selama pelaksanaan kerja magang, proses kerja magang, kendala – kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja magang, solusi atas kendala yang ditemukan, dan pemahaman tentang dunia kerja khususnya dalam kaitannya dengan akuntansi

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang sejumlah simpulan yang mengkaitankan dari teori-teori yang penulis dapat selama proses kegiatan perkuliahan dengan kenyataan dalam pelaksanaan praktek kerja magang. Selain itu bab ini juga memaparkan saran baik untuk perusahaan tempat penulis melakukan praktek kerja magang juga untuk penelitian selanjutnya.

UMMN